



BUKU AJAR

EVALUASI PEMBELAJARAN



Biografi Penulis



DR. HUSNI SYAHRUNDIN, M.SI

Penyusun buku Evaluasi Pembelajaran Ekonomi, merupakan staf Pengajar pada Prodi Pendidikan Ekonomi S1-S2 Fkip Untan semenjak tahun 1990 pada beberapa mata kuliah Statistika, Metode Penelitian, Evaluasi dan Manajemen strategi. Menyelesaikan S1 pada FKIP Untan tahun 1989 pada prodi Pendidikan Ekonomi, S2- Unpad tahun 2003 prodi Ilmu Ekonomi dan S3 tahun 2014 prodi manajemen konsentrasi Manajemen Sumber Daya Manusia. Pernah mengajar di beberapa perguruan tinggi lainnya seperti Universitas Terbuka Pontianak dan Batam, STPDN Pontianak. Disamping mengajar juga aktif dibidang kegiatan ilmiah lainnya menulis di beberapa jurnal ilmiah, sebagai nara sumber pengembangan kompetensi guru di beberapa kabupaten kota di Kalimantan Barat serta team leader di beberapa research Kerjasama dengan Pemerintah Daerah Kabupaten di Kalimantan Barat.



EUREKA
MEDIA AKSARA

Penerbit:
CV. EUREKA MEDIA AKSARA
Jl. Banjaran RT.20 RW.10
Bojongsari - Purbalingga 53362

ISBN 978-623-5581-05-7



9 786235 581057

**BUKU AJAR
EVALUASI PEMBELAJARAN**

DR. HUSNI SYAHRUNDIN, M.SI.



**EUREKA
MEDIA AKSARA**

PENERBIT CV.EUREKA MEDIA AKSARA

**BUKU AJAR
EVALUASI PEMBELAJARAN**

Penulis : Dr. Husni Syahrudin, M.Si.

Desain Sampul : Eri Setiawan

Tata Letak : Sakti Aditya, S.Pd., Gr.

ISBN : 978-623-5581-05-7

Diterbitkan oleh : **EUREKA MEDIA AKSARA, SEPTEMBER 2021**
ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH
NO. 225/JTE/2021

Redaksi:

Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan Bojongsari
Kabupaten Purbalingga Telp. 0858-5343-1992

Surel : eurekaediaaksara@gmail.com

Cetakan Pertama : 2021

All right reserved

Hak Cipta dilindungi undang-undang
Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh
isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara apapun,
termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman
lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
BAB I HAKIKAT EVALUASI PEMBELAJARAN	1
A. Pengertian Evaluasi.....	1
B. Proses Evaluasi dalam Pendidikan.....	4
C. Ciri-ciri Evaluasi dalam Pendidikan.....	5
D. Objek Evaluasi dalam Pendidikan.....	9
E. Tugas-tugas.....	10
BAB II PENILAIAN OTENTIK DALAM EVALUASI PEMBELAJARAN DALAM PERSPEKTIF	12
A. Teori Pendekatan Saintifik.....	12
B. Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran.....	16
C. Mengenal Penilaian Otentik	18
D. Perbandingan Penilaian Otentik dengan Penilaian Konvensional	20
E. Penilaian Otentik Dan Tugas Otentik.....	21
F. Jenis-Jenis Penilaian Otentik.....	23
G. Tugas-Tugas.....	27
BAB III INSTRUMEN EVALUASI BENTUK TES	29
A. Tes Tertulis Bentuk Uraian	30
B. Tes Hasil Belajar Bentuk Objektif.....	31
C. Tes Tindakan.....	35
D. Tugas-tugas.....	38
BAB IV INSTRUMEN EVALUASI BENTUK NON-TES.....	39
A. Daftar Cek	39
B. Skala Rentang.....	41
C. Penilaian Sikap.....	42
D. Penilaian Proyek.....	47
E. Penilaian Produk	48
F. Penilaian Portofolio	50
G. Penilaian Diri	51
H. Tugas-tugas.....	55
BAB V PENILAIAN BERBASIS KELAS.....	57
A. Pengertian Penilaian Berbasis Kelas	57
B. Tujuan dan Fungsi Penilaian Berbasis Kelas.....	58
C. Keunggulan Penilaian Berbasis Kelas.....	59

D. Prinsip-prinsip Penilaian Berbasis Kelas	60
E. Implementasi Penilaian Berbasis Kelas.....	61
F. Bentuk Instrumen dan Penskoran	62
G. Analisis Instrumen.....	69
H. Pengembangan Silabus dan Sistem Penilaian	70
I. Tugas-tugas	74
BAB VI PENGUKURAN RANAH KOGNITIF, AFEKTIF DAN PSIKOMOTORIK.....	75
A. Pengukuran Ranah Kognitif.....	75
B. Pengukuran Ranah Afektif	79
C. Pengukuran Ranah Psikomotorik.....	88
D. Tugas-tugas	92
BAB VII ANALISIS INSTRUMEN PENILAIAN.....	94
A. Analisis Logis/Rasional	94
B. Analisis Empirik.....	97
C. Tingkat Kesukaran.....	103
D. Daya Pembeda.....	104
E. Tugas-tugas	106
BAB VIII PENILAIAN ACUAN PATOKAN DAN PENILAIAN ACUAN NORMA	107
A. Penilaian Acuan Patokan.....	107
B. Penilaian Acuan Norma	112
C. Pengolahan Tes Acuan Norma	114
D. Tugas-tugas	128
DAFTAR PUSTAKA	129
TENTANG PENULIS	131

1

HAKIKAT EVALUASI PEMBELAJARAN

Pemerintah Indonesia telah menetapkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Dalam pasal 39 ayat 2 Undang-Undang tersebut menyatakan bahwa pendidik adalah tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan bimbingan dan pelatihan, serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, terutama bagi pendidik pada perguruan tinggi. Selain mengajar, seorang pendidik harusnya memiliki kompetensi untuk mengadakan evaluasi dalam proses pembelajaran maupun dalam penilaian hasil belajar. Mengevaluasi pembelajaran merupakan salah satu kompetensi dasar yang harus dikuasai oleh seorang pendidik. Evaluasi pembelajaran merupakan satu kompetensi yang sejalan dengan instrumen penilaian kemampuan guru, yang salah satu indikatornya adalah melakukan evaluasi pembelajaran.

A. Pengertian Evaluasi

Istilah evaluasi, tes, pengukuran (*measurement*), penilaian (*assesment*) pembelajaran sering disamaartikan dalam praktik sehari-hari. Meskipun semuanya saling berkaitan, akan tetapi tidak mencakup keseluruhan makna yang sebenarnya. Istilah tes, pengukuran (*measurement*), penilaian (*assesment*) dan evaluasi sering disalahartikan dan disalahgunakan dalam praktik evaluasi. Secara konsep istilah-istilah tersebut sebenarnya mempunyai makna yang berbeda satu sama lain, meskipun semuanya saling berkaitan erat.

Tes merupakan kegiatan pemberian suatu tugas atau rangkaian tugas dalam bentuk soal atau perintah yang harus

2

PENILAIAN OTENTIK DALAM EVALUASI PEMBELAJARAN DALAM PERSPEKTIF

A. Teori Pendekatan Saintifik

Pendekatan adalah konsep dasar yang mawadahi, menginspirasi, menguatkan, dan melatarbelakangi pemikiran tentang bagaimana metode pembelajaran diterapkan berdasarkan teori tertentu. Banyak pandangan yang menyatakan bahwa pendekatan sama artinya dengan metode, padahal sebenarnya berbeda. Dalam suatu pendekatan dapat dilakukan beberapa metode. Misalnya, dalam penerapan pendekatan saintifik dapat dilakukan beberapa metode seperti metode observasi, metode diskusi, metode ceramah, dan metode-metode lainnya. Dengan demikian, pendekatan mempunyai arti yang lebih luas dibandingkan metode pembelajaran.

Pendekatan saintifik dalam pembelajaran artinya pembelajaran dilakukan secara ilmiah. Hal ini menyebabkan pendekatan saintifik (*scientific*) dikenal juga dengan pendekatan ilmiah. Proses pembelajaran dapat dipadankan dengan suatu proses ilmiah. Pendekatan ilmiah berarti konsep dasar yang menginspirasi atau melatarbelakangi perumusan metode mengajar dengan menerapkan karakteristik yang ilmiah. Pendekatan pembelajaran ilmiah (*scientific teaching*) merupakan bagian dari pendekatan pedagogis pada pelaksanaan pembelajaran dalam kelas yang melandasi penerapan metode ilmiah. Penerapan pendekatan ilmiah dalam pembelajaran tidak hanya fokus pada bagaimana mengembangkan kompetensi peserta didik dalam melakukan observasi atau eksperimen,

3

INSTRUMEN EVALUASI BENTUK TES

Dalam pengertian umum, alat adalah sesuatu yang dapat digunakan untuk mempermudah seseorang untuk melaksanakan tugas atau mencapai tujuan agar secara efektif dan efisien. Kata “Alat” biasa disebut juga dengan istilah “instrumen”. Dengan demikian, maka alat evaluasi juga dikenal dengan instrumen evaluasi. Suatu instrumen evaluasi dikatakan baik apabila mampu mengevaluasi sesuatu yang dievaluasi dengan hasil seperti keadaan yang dievaluasi. Pada umumnya instrumen evaluasi dibagi menjadi dua jenis yaitu tes dan non tes.

Instrumen evaluasi pembelajaran jenis tes adalah teknik yang paling umum digunakan dalam kegiatan pengukuran. Teknik tes merupakan teknik yang digunakan dengan cara melaksanakan tes berupa pertanyaan yang harus dijawab, pertanyaan yang harus ditanggapi atau tugas yang harus dilaksanakan oleh orang yang di tes. Tes adalah suatu alat atau prosedur yang sistematis dan objektif untuk memperoleh data-data atau keterangan-keterangan yang diinginkan tentang seseorang, dengan cara yang boleh dikatakan tepat dan cepat. Dalam hal tes hasil belajar yang hendak diukur adalah kemampuan peserta didik dalam menguasai pelajaran yang disampaikan meliputi aspek pengetahuan dan keterampilan. Teknik tes dibagi menjadi berbagai macam jenis, seperti: tes prestasi belajar (*achievement test*), tes penguasaan (*proficiency test*), tes bakat (*aptitude test*), tes diagnostik (*diagnostic test*) dan tes penempatan (*placement test*). Jika dilihat dari bentuk jawaban peserta didik, maka tes dapat dibagi menjadi tiga jenis, yaitu tes tertulis, tes lisan, dan tes perbuatan. Tes tertulis ada dua bentuk, yaitu bentuk uraian (*essay*) dan

4

INSTRUMEN EVALUASI BENTUK NON-TES

Suatu proses pembelajaran tidak hanya menghasilkan dari aspek kognitif saja, tapi juga harus terdapat aspek afektif dan psikomotorik. Sehingga hasil dari proses pembelajaran dapat berupa pengetahuan teoritis, keterampilan dan sikap. Pengetahuan teoritis peserta didik dapat diukur dengan menggunakan teknik tes yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya. Keterampilan juga dapat diukur dengan menggunakan tes tindakan. Untuk hasil belajar dalam hal perubahan sikap tidak dapat diukur dengan teknis tes. Aspek sikap hanya dapat diukur dengan teknik non-tes.

Teknik evaluasi non-tes berarti melaksanakan penilaian dengan tidak menggunakan tes. Teknik penilaian ini umumnya untuk menilai kepribadian anak secara menyeluruh meliputi sikap, tingkah laku, sifat, sikap sosial, ucapan, riwayat hidup dan lain-lain. Yang berhubungan dengan kegiatan belajar dalam pendidikan, baik secara individu maupun secara kelompok. Instrumen evaluasi non-tes merupakan penilaian atau evaluasi hasil belajar peserta didik yang dilakukan dengan tanpa "menguji" peserta didik, melainkan dilakukan dengan menggunakan pengamatan secara sistematis (*observation*), melakukan wawancara (*interview*), menyebarkan angket (*questionnaire*) dan memeriksa atau meneliti dokumen-dokumen (*documentary analysis*) serta dengan yang lainnya. (Anas Sudijono, 2009: 76).

A. Daftar Cek

Daftar cek merupakan sebuah daftar yang memuat pernyataan-pernyataan tertulis tentang berbagai gejala yang dimaksudkan sebagai penolong pencatatan ada tidaknya sesuatu gejala dengan cara memberi tanda cek (√) pada setiap pemunculan gejala yang dimaksud. Penilaian unjuk kerja dapat

5

PENILAIAN BERBASIS KELAS

Penilaian merupakan salah satu komponen dari sistem pendidikan yang harus dilakukan secara sistematis dan terencana untuk mengukur keberhasilan atau target yang akan dicapai dalam proses pendidikan, untuk itu seorang guru harus benar-benar mempersiapkan dengan benar evaluasi tersebut. Penilaian adalah kegiatan menilai yang terjadi dalam kegiatan pembelajaran. Salah satu bentuk penilaian yang telah dilakukan oleh guru dan dosen adalah bentuk penilaian berbasis kelas. Penilaian berbasis kelas merupakan kegiatan penilaian yang dilaksanakan secara terpadu dalam kegiatan pembelajaran. Dalam praktiknya penilaian jenis ini sangat beragam, jenis dan model mana yang dipakai tergantung pada jenis kompetensinya dan indikator hasil belajar yang ingin dicapai, tipe materi pembelajaran, dan tujuan penilaian itu sendiri.

A. Pengertian Penilaian Berbasis Kelas

Penilaian Berbasis Kelas (PBK) merupakan suatu proses pengumpulan pelaporan, dan penggunaan informasi tentang hasil belajar siswa dengan menerapkan prinsip-prinsip penilaian berkelanjutan, otentik, akurat, dan konsisten dalam kegiatan pembelajaran di bawah kewenangan guru di kelas. PBK dilakukan oleh guru untuk menetapkan tingkat pencapaian dan penguasaan peserta didik terhadap tujuan pendidikan (standar kompetensi, kompetensi dasar, dan indikator pencapaian hasil belajar). PBK mengidentifikasi pencapaian kompetensi dan hasil belajar yang dikemukakan melalui pernyataan yang jelas tentang standar yang harus dan telah dicapai disertai dengan peta kemajuan belajar siswa dan pelaporan.

Dikatakan sebagai penilaian berbasis kelas karena penilaian yang dilaksanakan adalah untuk memperoleh informasi yang akurat tentang hasil belajar siswa pada tingkat

6

PENGUKURAN RANAH KOGNITIF, AFEKTIF DAN PSIKOMOTORIK

Penilaian otentik perlu dilakukan terhadap keseluruhan kompetensi yang telah dipelajari peserta didik untuk ranah kognitif, psikomotor dan afektif. Dalam membuat instrumen penilaian perlu dipertimbangkan ranah atau domain pembelajaran. Dalam instrumen tersebut apakah terdapat usaha untuk meningkatkan kemampuan mental, otak, akal (kemampuan berfikir/*intellectus*); atau untuk meningkatkan kemampuan bersikap (*values*), berperilaku, berakhlak, atau untuk meningkatkan kemampuan kinerja atau skill dari peserta didik. Pengklasifikasi tujuan pendidikan harus senantiasa mengacu kepada tiga jenis domain atau ranah, yaitu ranah proses berfikir (kognitif); ranah nilai atau sikap (afektif); dan ranah keterampilan (psikomotor).

A. Pengukuran Ranah Kognitif

Ranah kognitif adalah ranah yang mencakup kegiatan mental (otak). Menurut Bloom, segala upaya yang menyangkut aktivitas otak adalah termasuk dalam ranah kognitif. Bloom mengelompokkan ranah kognitif ke dalam enam kategori dari yang sederhana sampai kepada yang paling kompleks dan diasumsikan bersifat hirarkis. Tingkat kompetensi tersebut adalah kemampuan menghafal, memahami, mengaplikasi, menganalisis, mensintesis, dan kemampuan mengevaluasi

Pengetahuan/hafalan/ingatan (*knowledge*) merupakan kemampuan seseorang untuk mengingat-ingat kembali (*recall*) atau mengenali kembali tentang nama, istilah, ide, rumus-rumus, dan sebagainya, tanpa mengharapkan kemampuan untuk menggunakannya. Pengetahuan atau ingatan merupakan

7

ANALISIS INSTRUMEN PENILAIAN

Seperti yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, instrumen dalam lingkup evaluasi merupakan perangkat untuk mengukur hasil belajar peserta didik yang mencakup hasil belajar dalam ranah kognitif, afektif dan psikomotor. Bentuk instrumen dapat berupa tes dan non tes. Sebelum instrumen digunakan hendaknya dianalisis terlebih dahulu

Analisis instrumen penilaian dapat dikaji dengan dua pendekatan yaitu dari segi analisis logis/rasional dan analisis empirik. Analisis logis/rasional meliputi ranah materi, ranah konstruksi dan ranah bahasa. Sedangkan analisis empirik meliputi seperti validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran dan daya beda tes.

A. Analisis Logis/Rasional

Analisis logis/rasional untuk sebuah instrumen meliputi analisis materi, konstruksi dan bahasa. Analisis materi adalah penelaahan yang berkaitan dengan substansi keilmuan yang ditanyakan dalam soal. Kemudian analisis konstruksi adalah penelaahan yang umumnya berkaitan dengan teknik penulisan soal. Serta analisis bahasa adalah penelaahan soal yang berkaitan dengan penggunaan bahasa yang baik dan benar.

Berikut ditampilkan analisis logis yang terhadap bentuk soal uraian dan bentuk soal pilihan yang diadopsi dari Pengembangan Sistem Penilaian yang dirancang oleh Departemen Pendidikan Nasional sebagai berikut:

8

PENILAIAN ACUAN PATOKAN DAN PENILAIAN ACUAN NORMA

Upaya untuk mengetahui pencapaian hasil belajar peserta didik dapat dilakukan dengan berbagai cara, salah satunya adalah menggunakan cara evaluasi yang syarat standar sesuai dengan perkembangannya. Cara evaluasi diterapkan tergantung pada tujuan yang hendak dicapai. Evaluasi berarti berusaha menentukan seberapa jauh tujuan pendidikan yang ingin dicapai oleh para pendidik. Dalam penentuan atau pengukuran sebuah tujuan, biasanya diperlukan patokan agar supaya pengambilan keputusan tidak merupakan perbuatan yang subjektif. Patokan atau kriteria tersebut dapat berfungsi sebagai ukuran, apakah seseorang telah memenuhi persyaratan untuk digolongkan sebagai peserta didik yang berhasil, pandai, baik, naik kelas, lulus atau tidak.

Dalam konteks evaluasi pembelajaran dikenal dengan adanya dua jenis patokan yang umum dipakai. Yaitu penilaian acuan patokan (*criterion referenced evaluation*) dan penilaian acuan norma (*norm referenced evaluation*). Penilaian acuan patokan bertujuan untuk mengetahui keberhasilan seorang peserta didik berdasarkan satu acuan tertentu. Sedangkan penilaian acuan norma bertujuan untuk membandingkan keberhasilan seorang peserta didik secara relatif dengan peserta didik lainnya.

A. Penilaian Acuan Patokan

Penilaian acuan patokan (PAP), biasa disebut juga dengan istilah *Criterion Referenced Test (CRT)* atau *Criterion Evaluation*. Dalam pengukuran ini peserta didik dikomperasikan dengan kriteria yang telah ditentukan terlebih dahulu dalam tujuan

DAFTAR PUSTAKA

- Anas Sudijono. 1995. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Anas Sudijono. 2004. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Anas Sudijono. 2005. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Arifin, Zaenal. 2009. *Evaluasi pembelajaran (Prinsip, Teknik, Prosedur)*. Bandung: Remaja Rosdakarya Offset.
- Arikunto, Suharsimi. 2009. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan (Edisi Revisi)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2004. *Pengembangan Sistem Penilaian*, Jakarta: Direktorat Pendidikan Menengah Umum
- Departemen Pendidikan Nasional Badan Standar Nasional Pendidikan. 2007. *Pedoman Model Penilaian Kelas Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, Jakarta: Kemendikbud.
- Direktorat Pendidikan Menengah Umum Dijend Pendidikan Dasar dan Menengah Depdiknas. 2004. *Pedoman Khusus Pengembangan Silabus dan Penilaian Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Kemendikbud
- Djaali dkk, 2000, *Pengukuran dalam bidang pendidikan*, Pasca Sarjana UNJ.
- Djemari Mardapi dkk. 2004. *Pengembangan Sistem Penilaian Kurikulum Berbasis Kompetensi*, Jakarta
- Djemari Mardapi. 2008. *Teknik penyusunan instrument tes dan non tes*. Yogyakarta: Mitra Cendekia
- Kemendikbud. 2013. *Dokumen Kurikulum 2013*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kemendikbud. 2013. *Konsep Pendidikan Saintifik Sejarah*. Jakarta: Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pendidikan dan Kebudayaan dan Penjaminan Mutu Kemendikbud.
- M. Chatib Thoha, MA. 1991. *Teknik Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Pers.

- M. Ngalim Purwanto, *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi, Pengajaran*, Bandung: Remaja Rosda Karya
- Nasution, S. 2007. *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar dan Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nur, M. dan Wikandari P.R., 2000. *Pengajaran Berpusat Kepada Siswa Dan Pendekatan Konstruktivis Dalam Pengajaran*. Surabaya : Universitas Negeri Surabaya University Press.
- Permendikbud Nomor 65 Tahun 2013 Tentang: Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Permendikbud Nomor 66 Tahun 2013 Tentang: Standar Penilaian Pendidikan.
- Permendikbud Nomor 81A Tahun 2013: Tentang Implementasi Kurikulum.
- Pusat Kurikulum Balitbang Diknas. 2002. *Penilaian Berbasis Kelas*, Jakarta. Kemendikbud
- Siddik, Dja'far, (2011), *Konsep Dasar Ilmu Pendidikan Islam*, Bandung: Citapustaka Media Perintis.
- Sitti Mania. 2012. *Pengantar Evaluasi Pengajaran*. Makassar: Alauddin University Press.
- Suharsimi Arikunto. 2005. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Suharsimi Arikunto. 2013. *Prosedur Penelitian Edisi Revisi V Cetakan Ke-12*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suhermi Arikuntom. 2013. *Panduan Penulis Tes Tertulis Implementasi Kurikulum 2004*. Jakarta: Bumi Aksara,
- Sumarna Surapranata. 2005. *Panduan Penulisan Tes Tertulis Implementasi Kurikulum. 2004*. Bandung: Remaja Rosda Karya
- Sumarna Surapranata. 2006. *Pedoman Pengembangan Penilaian Portofolio*. Jakarta: Puspendik Balitbang Depdiknas.
- Sumarna Surapranata dan Muhammad Hatta. 2005. *Penilaian Portofolio Impelementasi Kurikulum 2004*, Bandung: Remaja Rosda Karya
- Sumiati dan Asra, M. (2009). *Metode Pembelajaran*. Bandung: CV Wacana Prima.
- T. Raka Joni. 2000. *Pengukuran dan Penilaian Pendidikan*. Surabaya: Karya Anda
- Zainal Arifin. 2013. *Evaluasi Pembelajaran: Prinsip, Teknik, Prosedur*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

TENTANG PENULIS



Penyusun buku Evaluasi Pembelajaran Ekonomi, merupakan staf Pengajar pada Prodi Pendidikan Ekonomi S1-S2 Fkip Untan semenjak tahun 1990 pada beberapa mata kuliah Statistika, Metode Penelitian, Evaluasi dan Manajemen strategi. Menyelesaikan S1 pada FKIP Untan tahun 1989 pada prodi Pendidikan Ekonomi, S2- Unpad tahun 2003 prodi Ilmu Ekonomi dan S3 tahun 2014 prodi manajemen konsentrasi Manajemen Sumber Daya Manusia. Pernah mengajar di beberapa perguruan tinggi lainya seperti Universitas Terbuka Pontianak dan Batam, STPDN Pontianak. Disamping mengajar juga aktif dibidang kegiatan ilmiah lainnya menulis di beberapa jurnal ilmiah, sebagai nara sumber pengembangan kompetensi guru di beberapa kabupaten kota di Kalimantan Barat serta team leader di beberapa research Kerjasama dengan Pemerintah Daerah Kabupaten di Kalimantan Barat.